

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 89,6/100.000 KH (Dinkes Jatim, 2017) dan angka kematian bayi (AKB) tahun 2015 sebesar 25,3/1.000 KH (Dinkes Jatim, 2017). Penyebab kematian ibu diakibatkan beberapa faktor 4T (Empat Terlalu) yaitu terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, dan terlalu dekat jarak kelahiran, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum dan trauma persalinan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standart asuhan kebidanan. Asuhan diberikan BPM Sri Umi Wahyu Djati Surabaya dimulai dari tanggal 05 Mei 2017 sampai 05 Juni 2017. Dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 1kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. A G₁P₀₀₀₀ UK 37 minggu pada tanggal 05 Mei 2017. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh sering kencing saat malam hari. Dari kunjungan 1 sampai kunjungan ke 3 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 41 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Sri Umi Wahyu Djati Surabaya. Tanggal 3 Mei 2017 jam 09,15 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3300 gram panjang badan 50 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 09.25 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan pertama sampai dengan kunjungan ke 4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1 sampai dengan kunjungan ke 4 baik, suhu, nafas, dan nadi bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat daruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. A saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.